

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

PT. PLN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik mulai dari pengoperasian pembangkit tenaga listrik hingga penyaluran tenaga listrik ke masyarakat di seluruh Indonesia dan PT. PLN (Persero) UP3 Bangka juga mempunyai fungsi memberikan pelayanan publik yang maksimal. Setiap pembayaran mempunyai sistem yang harus dilaksanakan berdasarkan fungsinya masing-masing. Fungsi sistem pembayaran yang memungkinkan pelanggan atau masyarakat melakukan pembayaran secara proses dan tertib. Sistem prosedural yang digunakan dalam penagihan akan menentukan jenis usaha yang dikelola.

Di PT. PLN (Persero) UP3 Bangka, pembayaran tagihan material juga dapat dilakukan melalui aplikasi bernama Vendor Invoicing Portal (VIP). Aplikasi ini merupakan salah satu cara penagihan oleh *vendor*, dimana proses pengelolaan invoice hingga tahap pembayaran dilakukan oleh PLN menggunakan aplikasi ini. Mempermudah segala proses, proses pembayaran menjadi transparan dan dapat dimonitor bersama melalui tersedianya informasi status di aplikasi Vendor Invoicing Portal atas invoice yang telah dikirim untuk semakin memudahkan dan meningkatkan kepuasan mitra PLN. Selain itu efisiensi dan efektifitas proses pembayaran akan lebih cepat dan maksimal.

Seperti diketahui bersama, semula untuk penagihan dan pembayaran masih menggunakan cara-cara manual dengan dokumen yang banyak untuk lampiran pembayarannya. Kini proses pembayaran telah berkembang menjadi pembayaran satu pintu. Proses yang kurang standar dan kurangnya kesadaran pengguna dalam menginput data, pembayaran terdesentralisasi di unit. Sehingga meningkatkan *cash disbursement* yang dapat menyebabkan *idle cash* yang tinggi dan personel yang terlibat dalam proses penagihan/pembayaran masih fokus pada pekerjaan administratif. Inilah yang menjadi landasan PT.PLN (Persero) melakukan inisiatif sentralisasi penagihan dan pembayaran sebagai salah satu sarana transformasi PLN

di area perbendaharaan. Vendor Invoicing Portal sebagai sarana pelayanan terpadu satu pintu untuk melakukan pengunggahan dokumen penagihan dan pembayaran dalam bentuk *softcopy* serta melakukan monitoring status penyerahan dan verifikasi dokumen akan terintegrasi dengan beberapa sistem eksisting korporat PLN, yaitu Air Tax, Aplikasi Fix, Ams korporat dan SAP PLN.

PLN *User* akan menerima berkas tagihan yang di kirim oleh pihak *vendor* seperti catatan (faktur, kuitansi, faktur pajak dan dokumen lainnya sesuai acuan KR). Kemudian dilanjutkan dengan mengirimkan file invoice yang telah disiapkan *vendor* kepada *user* PLN, selain itu dokumen yang dikirimkan *vendor* juga diimport ke dalam aplikasi Vendor Invoicing Portal (VIP). Langkah selanjutnya adalah memeriksa kesesuaian antara *hardcopy* dan *softcopy* (file yang diunggah ke aplikasi VIP). Jika berkas valid, loket menyetujui proses pendaftaran VIP dan meneruskannya ke PLN Pusat. Setelah diterima oleh PLN Pusat, pembayaran akan dilakukan pihak *vendor*. Setelah proses pembayaran selesai, catatan faktur akan disimpan oleh bagian keuangan. Namun dalam proses implementasinya, PT PLN banyak menemui kendala. PLN (Persero) UP3 Bangka seperti keterlambatan pembayaran tagihan material masih sering terjadi, keterlambatan pembayaran dapat dihitung dari tanggal diterimanya Berita Acara Serah Terima Barang (BASTB) sampai dengan tanggal registrasi invoice di VIP App.

Masalah ini terjadi karena beberapa faktor, termasuk kegagalan penjual melengkapi dokumen yang diperlukan dalam kontrak rinci, seperti dokumen bill of lading. File bill of lading ini merupakan salah satu persyaratan yang nantinya digunakan untuk melengkapi kumpulan dokumen invoice atas barang yang dikirim oleh *vendor*. Jika dokumen invoice tidak lengkap maka pembayaran tidak dapat dilakukan yang juga akan menyebabkan keterlambatan pembayaran material. Selain itu, file pembayaran yang dikirim oleh *vendor* sering kali mengalami kesalahan ketik sehingga proses verifikasi dan autentikasi file pembayaran tidak dapat diselesaikan karena file harus dikirim kembali ke *vendor*. pekerjaan tersebut mengakibatkan kerugian bagi *vendor* karena pembayaran dokumen datang terlambat.

Mempertimbangkan permasalahan tersebut, peneliti ingin menulis kajian mengenai pembayaran tagihan fisik pada PT. PLN (Persero) UP3 Bangka. Maka pada tugas akhir ini peneliti sangat tertarik untuk mengkaji judul mengenai “Pembayaran Tagihan Hutang Melalui Aplikasi Vendor Invoicing Portal Pada PT.PLN (Persero) UP3 Bangka”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah tentang bagaimana pembayaran tagihan hutang melalui vendor invoicing portal pada PT. PLN (Persero) UP3 Bangka.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan batasan masalah ini akan membahas tentang pembayaran tagihan hutang melalui aplikasi vendor invoicing portal pada PT.PLN (Persero) UP3 Bangka.

## **1.4 Manfaat Magang**

Program magang bermanfaat sebagai penghubung yang mengatasi divisi (jarak) generasi antara lulusan baru dan praktisi yang telah lama berkarir di dunia profesional. Selain memberikan kesempatan untuk belajar, magang juga memiliki dampak yang signifikan bagi peningkatan magang. Adapun manfaat yang diharapkan bagi penulis yaitu :

### **1.4.1 Bagi Penulis**

1. Dengan menambah pengalaman, magang memberikan pengalaman kerja yang relevan dengan bidang studi.
2. Menambah keterampilan, selama magang, penulis akan memperoleh keterampilan yang tidak terbatas pada pengetahuan akademis tetapi juga keterampilan teknis dan interpersonal.
3. Menambah wawasan, dapat menawarkan perspektif yang lebih luas tentang dunia kerja. Mampu belajar tentang berbagai bisnis dan

industri dan lebih memahami apa yang diperlukan untuk menjadi sukses di setiap industri.

#### **1.4.2 Bagi Perusahaan**

1. Program magang merupakan sumber daya manusia yang potensial. Selama magang, perusahaan dapat mengevaluasi kemampuan, pengetahuan, dan budaya kerja calon karyawan.
2. Magang sering kali ditempatkan ke dalam tim yang ada untuk membantu mereka menyelesaikan tugas atau proyek tertentu. Dengan cara ini, mereka dapat mengurangi beban kerja karyawan tetap dan membantu perusahaan mencapai tujuan produktivitas dengan lebih efektif.
3. Program magang memungkinkan para eksekutif senior untuk menjadi mentor dan pelatih bagi generasi muda.

#### **1.5 Tujuan Laporan Magang**

Berikut tujuan dari laporan magang adalah:

1. Menambah ilmu dan pengalaman akan membuka pandangan yang lebih luas terhadap ilmu-ilmu yang Anda tekuni selama ini.
2. Belajar dan mengenal lingkungan kerja yang sebenarnya agar dapat membangun etos kerja yang baik sekaligus berupaya memperluas wawasan kerja.
3. Untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah, hanya mengetahui teori saja tidak cukup, Anda bisa langsung menerapkannya dalam praktik.
4. Membentuk kepribadian pekerja yang jujur, disiplin, tepat waktu, dan mempunyai kemampuan bekerja baik secara kelompok maupun individu.
5. Mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja dengan berinteraksi, bersosialisasi dan beradaptasi dengan dunia kerja untuk pertama kalinya.